

## LAMPIRAN

### Pedoman Observasi:

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Strategi Guru dalam mendidik siswa <i>Broken home</i> dalam kelas VIIIID SMP Kristen Makale	Pendekatan Guru bagi siswa yang berlatar belakang <i>broken home</i>
2.	Perkembangan kepribadian siswa <i>broken home</i> a) Sosialisasi Emosional b) Moral c) Akademik	Kondisi Emosional Siswa akibat dampak dari kurangnya perhatian orang tua

### Pedoman Wawancara Untuk Guru

No	Pertanyaan	
1.	Apakah perbedaan dari siswa yang berlatar belakang <i>broken home</i> dengan siswa yang tidak berlatar belakang <i>broken home</i> ?	
2.	Bagaimana guru memberikan solusi terhadap siswa <i>broken home</i> untuk keluar dari masalah emosional yang dihadapi?	
3.	Pendekatan apa saja atau seperti apa pendampingan guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, atau meningkatkan motivasi siswa yang berlatar belakang <i>broken home</i> dalam belajar.	

4.	Apakah ada kendala guru dalam mendidik siswa yang berlatar belakang <i>broken home</i> pada kelas VIIID?	
5.	Bagaimana perubahan sikap siswa <i>broken home</i> setelah guru memberikan banyak pendekatan bagi siswa <i>broken home</i> ?	

**Pedoman Wawancara untuk siswa *broken home*.**

No	Pertanyaan	
1.	<p>Emosional:</p> <p>a) Bagaimana perasaan kamu tentang situasi keluargamu?</p> <p>b) Apakah kamu sering merasa kesulitan dalam mengatasi perasaan kamu yang mungkin lagi emosi, atau sedih?</p> <p>c) Siapa yang slalu kamu percaya untuk membicarakan setiap isi perasaanmu?</p> <p>d) Apakah kamu lebih merasa nyaman bermain dengan teman-teman disekolah atau dirumah.</p>	
2.	<p>Moral:</p> <p>a) Apakah kamu pernah meminta maaf ketika kamu yang membuat kesalahan?</p> <p>b) Bagaimana kamu menghadapi stuasi ketika kamu tidak setuju dengan orang lain?</p>	
3.	Akademik	

	<p>a) Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti pelajaran di dalam kelas?</p> <p>b) Apakah kamu merasa kesulitan belajar karena situasi keluargamu?</p> <p>c) Bagaimana kamu mengatur antara waktu belajar dengan tugas-tugas sekolah?</p>	
--	---	--

## Catatan Lapangan hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator	Catatan
1.	Strategi Guru dalam mendidik siswa <i>Broken home</i> dalam kelas VIII D SMP Kristen Makale	Pendekatan Guru bagi siswa yang berlatar belakang <i>broken home</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru berusaha membangun hubungan positif dengan siswa untuk membangun kepercayaan dalam diri siswa <i>broken home</i></li> <li>- Guru menunjukkan rasa empati serta kesabaran dalam menghadapi perilaku siswa <i>broken home</i> dengan cara menggunakan kata-kata yang lembut dalam menegur siswa dan mendengarkan dengan sabar.</li> <li>- Guru tidak menghakimi siswa <i>broken home</i> atas masalah yang mereka hadapi dengan maksud agar siswa tetap merasa aman dan tidak takut untuk berbagi masalah dengan guru.</li> </ul>
2.	Perkembangan kepribadian siswa <i>broken home</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Sosial</li> <li>Emosional</li> <li>b) Moral</li> <li>c) Akademik</li> </ul>	Kondisi Emosional Siswa akibat dampak dari kurangnya perhatian orang tua	Perilaku emosional tidak stabil seperti: mudah marah, absen tanpa jelas, tidak ada ketertarikan dalam belajar, dan tidak fokus mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dalam kelas.

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan	Informan	Respon
1.	Apakah ada perbedaan dari siswa yang berlatar belakang <i>broken home</i> dengan siswa yang tidak berlatar belakang <i>broken home</i> pada kelas VIIID?.	Informan Pertama	Dari selama ibu menjadi wali kelas VIIID yang ibu perhatikan sendiri memang ada perbedaan siswa <i>broken home</i> ini dengan yang tidak <i>broken home</i> , contohnya sajak untuk siswa yang <i>broken home</i> itu sangat susah untuk diatur, siswa ini sikapnya lebih ke perilaku mau melakukan apa yang menurutnya benar seperti halnya siswa ini kadang hadir kadang tidak, dengan alasan yang kurang jelas, kadang datang dengan baju diluarkan, memakai topi dengan terbalik, tidak membawa pulpen kesekolah jadi setiap teman-temannya menulis siswa ini tidak akan menulis dengan alasan pulpen tidak ada, jadi kurang terarah, Kalau siswa tidak <i>broken home</i> sikap mereka masih bisa menyesuaikan,

			<p>memiliki kepercayaan diri. Namun tidak semuanya juga siswa <i>broken home</i> ada diposisi diatas tidak semuanya siswa tersebut melakukan sifat ini namun dari ketiga siswa yaitu welpin, Andika dan William itu sangat menonjol jadi sebentar-sebentar ditegur karena perilakunya.</p>
		<p>Informan Kedua</p>	<p>Dikarenakan saya sebagai guru bimbingan konseling yang belum terlalu lama disini, guru baru dari setahun, yang saya perhatikan dari kelas VIIID selama disini memang ada perilaku yang berbeda anantara siswa <i>broken home</i> dengan yang tidak, disini siswa <i>broken home</i> seringkali memiliki kesulitan dalam mengontrol dirinya sendiri contohnya siswa ini lebih ke hiperaktif dia tidak bisa diam, dan dalam proses belajar pun siswa ini tidak memiliki konsentrasi, tidak</p>

			<p>fokus mengerjakan tugas yang diberikan dan tidak terbuka soal keluarganya itulah sebabnya kami sebagai guru tidak pernah menghakiminya, melainkan selalu berusaha untuk mendekatinya hingga siswa tersebut mencertakan sendiri kondisinya. Berbeda dengan siswa yang tidak <i>broken home</i> mereka masih bisa menyesuaikan diri mereka dengan baik</p>
		<p>Informan Ketiga</p>	<p>Yah ada namun tidak semua siswa <i>broken home</i> pendiam dan kurang percaya diri, ada juga yang hiperaktif, susah diatur, susah mengendalikan dirinya, dan susah mengontrol emosinya. Semua siswa memiliki kepribadian dan pengalaman yang berbeda dan tidak selamanya berpatokan dari status latar belakang. Namun sekaitan siswa siswi dikelas</p>

			<p>VIIID memang ada 3 siswa <i>broken home</i> dengan perilaku yang sangat menonjol akibat kurangnya dukungan dari orang tuanya, sehingga krna merasa tidak dipedulikan siswa di kelas tersebut tidak memiliki gairah dalam belajar, suka bolos dari dalam kelas juga, melakukan apa yang menurutnya benar, lambat datang sekolah dan tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini ada juga yang dilakukan oleh siswa yang tidak <i>broken home</i> namun sekali tegur siswa tidak <i>broken home</i> tidak melakukannya lagi, beda dengan siswa yang <i>broken home</i> ini ditegur berapa kali tetap melakukan perilaku yang sama akibat dari kurangnya dukungan dari rumahnya. Kami pihak sekolah slalu berusaha melakukan pendekatan yang</p>
--	--	--	--

			terbaik buat siswa-siswa ini namun siswa tetap berubah.
2.	Bagaimana guru memberikan solusi terhadap siswa <i>broken home</i> untuk keluar dari masalah emosional yang dihadapi?	Informan pertama	Sebagai wali kelas VIIID, saya memahami bahwa setiap siswa <i>broken home</i> tentunya memiliki kesulitan masing-masing, makanya setiap anak wali saya memiliki jam yang kosong saya slalu keatas untuk memastikan semua siswa saya hadir dan tidak ada permasalahan. Termasuk ketiga siswa ini kami selalu berusaha untuk mengawasi setiap perilakunya, memberikan dukungan dalam bentuk memberikan perhatian yang tulus.
		Informan Kedua	Biasanya siswa khususnya siswa <i>broken home</i> ketika berubah seperti baku tengkar dengan temannya seperti beberapa hari kemarin perkara tidak didengarkan oleh temannya saya memiliki peran penting dalam membantu siswa siswi tersebut untuk

			<p>mengatasi emosi mereka dengan cara memberikan konseling individual untuk mendengarkan apa titik permasalahan mereka</p> <p>dengan baik memberikan nasehat pentingnya hubungan saling menghargai dengan seorang teman. Disini kita tidak menghukum siswa ataupun menghakiminya tapi lebih ke teguran positif.</p>
		Informan ketiga	<p>Solusi buat siswa baik yang berlatar belakang <i>broken home</i> maupun tidak berlatar <i>broken home</i> ketika emosi mereka naik oleh karena perkara anak-anak dalam kelas entah karena perkataannya, perilakunya atau disaat mengganggu temannya, saya selalu berusaha untuk memberikan pelajaran tentang nilai-nilai agama, contohnya sabar, saling memaafkan dan pengampunan adalah sikap yang</p>

			<p>patut ditanamkan didalam diri kita masing-masing jadi rasa egois itu harus kita turunkan.</p> <p>Nasehat-nasehat tersebut dapat menjadi dorongan buat siswa untuk Kembali damai.</p>
3.	<p>Pendekatan apa saja atau seperti apa pendampingan guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, atau meningkatkan motivasi siswa yang berlatar belakang <i>broken home</i> dalam belajar.</p>	<p>Informan Pertama</p>	<p>Pendekatan yang selalu saya lakukan disini pendekatan personal, disini saya memberikan perhatian khusus dan mendengarkan masalah mereka. saya juga memberikan pujian dan penghargaan atas setiap usaha dan kemajuan yang mereka capai serta membantu mereka menemukan kekuatan dan minat mereka.</p>

		<p>Informan Kedua</p>	<p>Saya menggunakan pendekatan konseling yang berfokus pada empati dan dukungan emosional, saya membantu siswa mengenali dan mengelola emosi mereka serta mengembangkan strategi penanganan yang efektif, saya juga bekerja sama dengan guru-guru lain termasuk guru wali kelas dari VIID dan guru Pendidikan Agama Kristen untuk memnatau perkembangan siswa dan memberikan dukungan yang konsisten.</p>
		<p>Informan Ketiga</p>	<p>Dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen saya mengajarkan nilai-nilai spritural seperti sabar, syukur dan empati. Saya menggunakan metode belajar interaktif dan reflektif serta memberi kesempatan siswa untuk berbagi pengalaman mereka.</p>

4.	Apakah ada kendala guru dalam mendidik siswa yang berlatar belakang <i>broken home</i> pada kelas VIIID?	Informan Pertama	Ya, ada beberapa kendala dalam mendidik siswa yang berlatar belakang <i>broken home</i> di kelas VIIID, beberapa siswa terlihat kurang percaya diri dan kurang motivasi dalam belajar. Ereka juga sering menunjukkan perilaku seperti mudah marah atau mudah tersinggung. Namun saya selalu berusaha untuk memberikan perhatian khusus dan dukungan kepada mereka agar mereka merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar.
		Informan Kedua	Ya, saya melihat beberapa kendala dalam mendidik siswa yang berlatarbelakang <i>broken home</i> . Mereka sering kali memiliki masalah emosional dan psikologis yang mempengaruhi kinerja akademik dan perilaku mereka di sekolah. Saya berusaha untuk memberikan

			<p>konseling dan dukungan kepada mereka agar mereka dapat mengatasi masalah-masalah tersebut dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.</p>
		<p>Informan Ketiga</p>	<p>Ya, saya melihat bahwa siswa yang berlatar belakang <i>broken home</i> Sering kali memiliki kesulitan dalam memahami dan melakukan nilai-nilai spritual, mungkin karena mereka memiliki pengalaman hidup yang berbeda dan memerlukan perhatian khusus dalam memahami nilai-nilai tersebut, saya berusaha untuk memberikan pendekatan yang lebih personal dan memberikan contoh yang baik agar mereka dapat memahami dan mencontoinya.</p>
5.	<p>Bagaimana perubahan sikap siswa <i>broken home</i></p>	<p>Informan Pertama</p>	<p>Setelah saya memberikan perhatian khusus dan dukungan, sejak mereka dari kelas tujuh hingga kelas delapan</p>



			Setelah pendekatan personal yang dilakukan dari kian lamanya siswa <i>broken home</i> sudah bisa menyesuaikan diri dan memiliki kepercayaan akan masa depannya.
--	--	--	---

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA SISWA**

No	Pertanyaan	Informan	Respon
1.	<p>Emosional:</p> <p>a. Bagaimana perasaan kamu tentang situasi keluargamu?</p> <p>b. Apakah kamu sering merasa kesulitan dalam mengatasi perasaan kamu yang mungkin lagi emosi, atau sedih?</p> <p>c. Siapa yang slalu kamu percaya untuk</p>	<p>Informan Pertama</p>	<p>Perasaanku tentang keluargaku kak biasa saya merasaa sedih, kadang juga saya iri sama anak-anak lain mereka tinggal sama orang tuanya sementara saya tidak, saya merasa tidak adil kak orang tua saya tidak sayang sama saya mereka selalu sibuk diluar sana. Biasanya juga kalo saya ada masalah saya tidak cerita ke siapa-siapa kak karena saya malu kalo bicara itu dulu juga sering ditanya sama guru tapi lama setelah itu saya cerita lagi kak dan karena guru-guru disekolah saya merasa senang sedikit karena mereka selalu berbicara sama saya dengan lembut kak.</p>

	<p>membicarakan</p> <p>setiap isi</p> <p>perasaanmu</p> <p>d. Apakah kamu</p> <p>lebih merasa</p> <p>nyaman</p> <p>bermain</p> <p>dengan</p> <p>teman-teman</p> <p>disekolah atau</p> <p>dirumah.</p>		
		<p>Informan</p> <p>Kedua</p>	<p>Perasaannya saya kak sakit hati</p> <p>kadangka juga saya merasa bersalah</p> <p>bukan jika gara-gara say ana pisah</p> <p>orang tuaku, itu dirumah kak sepi</p> <p>terus saya rasa, setiapka saya pulang</p> <p>sekolah tidak ada terus saya orang</p> <p>tuaku dirumah sunyi terus makanya</p> <p>malaska juga saya sebenarnya</p> <p>dirumah, na ma game terus ji saya</p> <p>kubikin sampai malam karena ndak na</p>

			<p>perhatikan ja saya orang tuaku, biasa juga saya main sama anak-anak diluar nanti kalo sudah malam baru balik main game lagi karena mama saya pulang kerja malam biasa nanti saya dimarahi lagi kalo pulang malam. Kalo masalahnya saya biasa ji saya cerita sama temanku kalo kayak adu kasib kan kak.</p>
		<p>Informan Ketiga</p>	<p>Kalo perasaannya saya kak, saya tidak tauk kenapa saya suka ingat bapak saya, kadang saya berfikir cobak bapak masih ada pasti ada lagi hadiah dibelikanna kayak dulu-dulu kak bapak suka kasih aku hadia apalagi kalau lagi ulang tahun, sekarang tidak lagi, kalau mama saya dia selalu sibuk kerja kayak tidak na perhatikanna kurasa.</p>

2.	<p>Moral:</p> <p>a. Apakah kamu pernah meminta maaf ketika kamu yang membuat kesalahan?</p> <p>b. Bagaimana kamu menghadapi situasi ketika kamu tidak setuju dengan orang lain?</p>	Informan Pertama	<p>Iya kak, aku pernah minta maaf sama temanku sendiri karena waktu itu saya pernah ejek-ejek dan ketawain saya dan disuruh minta maaf oleh guru karena perempuan itu mengadu kak, dan biasanya juga kalo kami lagi bermain teman saya tidak setuju atau saya kalah kadang saya mulai marah-marah kak.</p>
		Informan Kedua	<p>Ya saya pernah meminta maaf ketika saya membuat kesalahan kak. Dan terkadang kalau ada apa kuminta sama mamaku baru tidak dikasih saya ngambek kak biar dikasiin tapi biasa dikasih biasa tidak katanya gak ada uang.</p>
		Informan Ketiga	<p>Iya kak, saya pernah minta maaf karena saya yang salah. Tapi kalau perkataan saya tidak di lakukan kadang saya marah-marah.</p>

3.	<p>Akademik</p> <p>a. Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti pelajaran di dalam kelas?</p> <p>b. Apakah kamu merasa kesulitan belajar karena situasi keluargamu?</p> <p>c. Bagaimana kamu</p>	<p>Informan Pertama</p>	<p>Kalau saya kak, kalau saya tidak mengerti pelajaran dalam kelas biasanya saya diam sajak kak karena maluki juga</p> <p>Iya kak saya selalu kesulitan dalam belajar karena orang yang saya ssamakan tinggal saja kurang mendukung, tapi kadang mereka peduli kadang juga tidak kak.</p> <p>Saya tidak memiliki waktu yang tepat untuk atur waktu saya soal belajar kak, paling disekolahpi baru saya buka buku dalam kelas tapi itupun saya kurang tau kapa itu dipelajari kakak.</p>
----	---	-------------------------	---

	<p>mengatur antara waktu belajar dengan tugas-tugas sekolah?</p>	<p>Informan Kedua</p>	<p>Ketika saya tidak mengerti pelajaran dalam kelas biasa saya contek sama ateman-teman kalo dikasih tugas sama guru kak</p> <p>saya juga biasa susah dalam belajar kerana saya rasa orang tua saya tidak memperhatikan saya jadi keg ya sudahlah bodok amat saya kak.</p> <p>Untuk atur waktu belajar saya dirumah jarang belajar kak karena dirumah saya Cuma tinggal sama mama, setiap pulang sekolah kan mama sibuk kerja nanti malam baru pulang jadi saya habis waktu saya untuk main game dan bermain seseuai kemauan saya.</p>
		<p>Informan Ketiga</p>	<p>Saya kalau tidak mengerti Pelajaran dalam kelas kak mending saya keluar lebih senang dari pada dalam kelas mengantuk, capek, tidak fokus, malas,</p>

			<p>soal atur waktu belajar saya tidak punya waktu buat kerja tugas-tugas saya karena membosankan saya lebih senang bermain kak lagian mama saya juga ngak terlalu peduli mama lebih peduli sama sibuknya.</p>
--	--	--	---